

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dalam pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan bahwa;

1. Bentuk pelaksanaan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati ini sangat beraneka ragam, baik dilihat dari segi aspek struktural (organisasi) ataupun kultural (budaya) yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui beberapa bagian seperti pertama pembiasaan, guru, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, dan pembelajaran di dalam kelas. Adapun bentuk pelaksanaan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik yang pelaksanaannya *pertama*; melalui pembiasaan meliputi; 1) mushofahah; 2) doa diawal dan akhir pembelajaran; 3) kegiatan infaq; 4) shalat dzuhur berjama'ah; 5) tadarus; 6) budaya senyum, salam, dan sapa, 7) budaya hidup bersih, tertib, dan disiplin. *Kedua*; melalui guru meliputi: 1) keteladanan guru, dan 2) pembinaan, bimbingan, dan pengawasan. *Ketiga*; melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi; 1) kegiatan musyawarah kitab peserta didik, dan 2) kegiatan seminar. *Keempat*; melalui kegiatan keagamaan; 1) kegiatan ngaji pososnan yang biasanya dilaksanakan pada bulan suci ramadhan, dan 2) PHBI (peringatan hari besar Islam). Dan yang *kelima*; melalui pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan metode berikut; 1) pembinaan kesadaran beragama, 2) metode keteladanan, dan 3) metode pembiasaan dalam pembelajaran.
2. Strategi pelaksanaan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati meliputi; 1) merumuskan visi dan misi sekolah/madrasah; 2) mengadakan rapat seluruh dewan guru dan karyawan sekolah; 3) menambah peran guru; 4) kerjasama dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Faktor pendukung dan penghambata pelaksanaan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati meliputi; faktor pendukungnya yakni, 1) Kedekatan antara guru dengan

peserta didik dengan menjaga komunikasi; 2) diadakannya kegiatan ESQ; 3) Sarana dan prasarana yang lengkap; 4) Lingkungan sekolah yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik meliputi; 1) Kurangnya perhatian dari orang tua; dan 2) Kurangnya kesadaran peserta didik keterkaitan dengan ketaatan beragama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang kiranya mampu meningkatkan sekaligus memberikan dampak positif dalam rangka penerapan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati, diantaranya:

1. Kepala Madrasah

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis berharap madrasah mampu menggerakkan stakeholders yang ada untuk senantiasa terus mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai religiusitas supaya menjadi perconohan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan penerapan hidden curriculum di madrasah akan memberikan dampak positif untuk membentuk karakter religius peserta didik sekaligus menjadi pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Orang Tua Peserta Didik

Orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik, orang tua juga disarankan agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mensukseskan program-program sekolah. Sebab, keberhasilan sangat ditentukan seberapa jauh tingkat partisipasi orang tua terhadap implementasi program kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu juga berperan dalam mengawasi putra putrinya agar benar-benar terdidik dan terbimbing menjadi peserta didik yang didambakan.

3. Penelitian Berikutnya

Penelitian berikutnya penulis harap dapat memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan bagaimana bentuk hidden curriculum dan strategi

pelaksanaannya terutama dalam pembentukan karakter religius peserta didik di setiap lembaga pendidikan.

